

ABSTRAK

Persepsi Pemustaka terhadap Layanan Pustakawan di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi

Oleh: Norilda Effendi

Dalam makalah ini dibahas tentang persepsi pemustaka terhadap layanan pustakawan di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukittinggi. Kajian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan persepsi pemustaka terhadap layanan yang diberikan di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta, (2) mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, agar terciptanya persepsi yang baik terhadap layanan pustakawan di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta.

Data dikumpulkan melalui angket dan wawancara dengan pemustaka di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta. Analisis data dilakukan untuk menyederhanakan data sehingga lebih mudah dibaca tentang persepsi pemustaka terhadap layanan pustakawan pada Perpustakaan Proklamator Bung Hatta.

Berdasarkan hasil dari analisis data, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, persepsi pemustaka terhadap layanan yang diberikan di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta, dapat dilihat dari segi fungsi perpustakaan pemustaka hanya mengetahui fungsi perpustakaan sebagai tempat menambah ilmu pengetahuan. Dilihat dari segi koleksi, koleksi perpustakaan sangat membantu pemustaka dalam menyelesaikan tugas dari kampus, selain itu koleksi tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Dilihat dari segi fasilitas, pemustaka merasa terbantu dalam menemukan bahan pustaka juga merasa nyaman dengan fasilitas yang ada. Serta dilihat dari segi pustakawan, pustakawan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada pemustaka sehingga memuaskan pemustaka dalam berkunjung ke perpustakaan. *Kedua*, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi pemustaka terhadap layanan pustakawan sehingga terciptanya persepsi yang baik kepada pustakawan di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta, antara lain adalah: sensasi, perhatian, memori dan berpikir. Pada proses sensasi diawali dengan penglihatan dan pengenalan kepada pustakawan, pada proses perhatian dapat diketahui berdasarkan pengenalan lebih lanjut kepada pustakawan. Pada proses memori di dasari dari ingatan seorang pemustaka kepada pustakawan, dan pada proses berpikir ini sangat ditujukan kepada pustakawan saat melayani pemustaka.